

**KAJIAN PAKAN ALAMI KIJANG (*Muntiacus muntjak* Zimmermann,
1780) DI LANSKAP PERTANIAN DESA TLOGOJATI, WONOSOBO
DENGAN METODE ANALISIS FESES**

Dita Dyah Nur Fadhila

13/346975/BI/9031

INTISARI

Kijang (*Muntiacus muntjak* Zimmermann, 1780) adalah jenis fauna di Indonesia yang telah berstatus dilindungi. Penurunan populasi kijang dapat terjadi karena hilangnya habitat, ketersediaan pakan, dan tempat berlindung kijang akibat peningkatan aktivitas manusia di hutan yang disebabkan oleh peralihan lahan hutan menjadi lahan pertanian oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari jenis pakan alami kijang dan mempelajari karakteristik vegetasi lokasi penemuan feses di Desa Tlogojati Lereng Gunung Kembang dengan metode analisis feses. Penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga November 2017. Analisis feses (*Fecal Analysis*) dilakukan metode pencernaan asam nitrat (*nitrit acis digestion method*) dan pembuatan sayatan anatomi epidermis tumbuhan yang dijumpai di sekitar penemuan feses. Hasil penelitian menunjukkan pakan kijang famili Poaceae merupakan jenis hijauan pakan yang potensial bagi kijang. Famili Poaceae yang mendominasi di keempat lokasi pada sampel feses yaitu lokasi pertama dengan *Axonopus compressus* dengan 10,53%, pada lokasi kedua *Zea mays*, *Brachiaria lata*, *Puccinellia maritima* dan famili Juncaceae yaitu *Juncus* sp. dengan 7,41%, pada lokasi ketiga *Eragrostis* sp. 8,78% dan pada lokasi keempat *Panicum repens* 10,53%. Lokasi penemuan feses merupakan daerah dengan tanah yang datar hingga terjal berada pada lembah sungai berseresah dengan vegetasi lantai berupa rumput dan semak serta berkanopi rimbun. Kawasan Desa Tlogojati cukup potensial untuk pengembangan konservasi kijang dengan adanya hutan lindung yang memiliki berbagai jenis hijauan pakan ruminansia/herbivora dan warga sekitar yang masih menjaga lingkungan alami kijang.

Kata kunci: Analisis feses, identifikasi, epidermis, *Muntiacus muntjak*

**STUDY OF NATURAL FEED OF MUNTJAC (*Muntiacus muntjak*
Zimmermann, 1780) IN AGRICULTURAL LANDSCAPE OF TLOGOJATI
VILLAGE, WONOSOBO USING FECAL ANALYSIS METHOD**

Dita Dyah Nur Fadhila

13/346975/BI/9031

ABSTRACT

Muntjac (*Muntiacus muntjak* Zimmermann, 1780) is one of the protected faunas in Indonesia. The reduction of muntjac population is caused by habitat loss, shelter or feed unavailability. This research aimed to study the type of muntjac natural feed and to study the characteristics of the location vegetation of fecal discovery in Tlogojati Village of Kembang mountain with the method of fecal analysis. The research was conducted from May to November 2017. This research was conducted by using fecal analysis (nitric acid digestion method) and leaf epidermal preparation of plant around the stool invention. The results showed that Poaceae is most potential of muntjac feed, with the frequency in four locations: *Axonopus compressus* 10.53%, *Zea mays*, *Brachiaria lata*, *Puccinellia maritima* and family Juncaceae is *Juncus* sp. 7.41% at second location, *Eragrostis* sp. 8.78% at three location and location four *Panicum repens* 10.53%. Location of fecal discovery was flat to steep ground located in the river valley, with the most dominant vegetation were grass, shrubs and leafy canopy. Tlogojati village was also quite potential for deer conservation development and the local people still maintain the muntjak natural habitat.

Keywords: Fecal analysis, identification, plant epidermis, *Muntiacus muntjak*